

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan demikian, dalam penulisan ini juga digunakan metode tertentu yang sesuai pokok masalah yang dibahas agar dapat menghasilkan data-data yang bisa dibuktikan kebenarannya. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yang disebut juga penelitian interpretif atau penelitian lapangan.² Penelitian ini mengamati secara detail dan rinci satu subjek tunggal atau satu kejadian tertentu. Penelitian ini menggambarkan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap penerapan akad *wadi'ah* pada produk Simpanan Purna Tugas di BMT Al-Fatah Getas Pejaten Jati Kudus.

B. Sumber Data

Data pada penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan dianalisis dalam terminologi respon-respon individual, kesimpulan deskriptif atau keduanya dengan tujuan mengorganisasikan data ke dalam makna, interpretasi individual atau kerangka kerja yang menjelaskan fenomena yang dikaji.³ Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data internal dan data eksternal, yaitu data yang berasal dari dalam organisasi tersebut atau data yang berasal dari luar organisasi.

Lokasi internal adalah penyimpanan data dalam perusahaan. Lokasi internal yang dimaksud adalah BMT Al-Fatah selaku lembaga keuangan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 3

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 2

³ Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian (Untuk Ekonomi dan Bisnis)*, CAPS, Yogyakarta, 2013, hlm. 7

mikro syari'ah terkait. Dari lokasi internal diperoleh data internal. Pada umumnya data internal dipisahkan menjadi dua macam, yaitu data khusus dan data umum. Data khusus yang umumnya tidak dipublikasikan untuk umum, misalnya data akuntansi, data keuangan, data personalia, data proses produksi dari sebuah perusahaan merupakan data khusus. Data umum biasanya yang berisi informasi dari luar perusahaan, namun dikumpulkan dan disimpan dalam perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan, misalnya perkembangan perusahaan pesaing, peraturan pemerintah berkaitan bisnis.

Lokasi eksternal adalah penyimpanan data di mana saja di luar perusahaan. Banyak lembaga negeri dan swasta yang mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan data. Data inilah yang disebut data eksternal. Data eksternal dapat berasal dari berbagai lembaga pemerintah, perusahaan, asosiasi perdagangan, perguruan tinggi, dan lembaga pelayanan data baik yang bertujuan sosial maupun swasta.⁴

Dalam penelitian ini yang dibutuhkan adalah data internal khusus dari BMT Al-Fatah Getas Pejaten Jati Kudus untuk kepentingan penelitian tentang tinjauan ekonomi islam terhadap penerapan akad *wadi'ah* pada produk Simpanan Purna Tugas.

2. Data primer dan sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Data primer dapat diperoleh melalui: kuesioner, observasi, dan *test*. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui: studi kepustakaan. Sifat dan nilai data sekunder harus dievaluasi terlebih dahulu

⁴ *Ibid.*, hlm. 9

sebelum data tersebut dipergunakan untuk pengambilan keputusan, dengan kriteria evaluasi meliputi: ketepatan waktu, relevansi, dan akurasi.⁵

Data yang diperoleh penulis adalah data primer melalui observasi langsung di BMT Al-Fatah dan data sekunder dari studi kepustakaan untuk relevansi dan akurasi data dengan hasil analisis.

C. Lokasi Penelitian

Penulis memilih BMT Al-Fatah sebagai lokasi penelitian. Yang beralamat di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa cara yakni:

1. Wawancara

Yakni suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara diarahkan terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan dan hal-hal yang kurang jelas. Wawancara ini dilakukan dengan Bapak H. Ahmad Fauzi selaku Manajer di BMT Al-Fatah, Ibu Vikha Rosariya, S.T selaku HRD di BMT Al-Fatah, dan beberapa pegawai BMT Al-Fatah yang terkait dalam penelitian serta anggota Simpanan Purna Tugas terkait.

2. Observasi/ Pengamatan

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Yaitu dengan melihat sekaligus mencermati bagaimana praktik Simpanan Purna Tugas di BMT Al-Fatah Getas Pejaten Jati Kudus.

⁵ *Ibid.*, hlm 10

⁶ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 146

⁷ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 203

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen yang berkaitan dengan sejarah berdirinya BMT, Visi dan Misi BMT, dan produk-produk BMT Al-Fatah Kudus, khususnya tentang produk Simpanan Purna Tugas.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data perlu dikemukakan dalam proposal. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *member check*, dan analisis kasus negatif.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan melakukan wawancara kepada beberapa anggota Simpanan Purna Tugas untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang ke BMT Al-Fatah untuk penelitian sehingga dapat disinkronisasikan dengan hasil wawancara kepada anggota.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan di mana peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁹ Secara garis besar triangulasi ada 2 yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

⁸ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 401-402

⁹ Andi Prastowo, *Op. cit.*, hlm. 289

mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif seperti pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁰

3. Pembahasan teman sejawat

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang sedang berada di tingkat akhir perkuliahan Strata Satu (S1) bidang ekonomi, ekonomi syari'ah, maupun yang paham dengan apa yang diteliti penulis untuk memudahkan penulis dalam memastikan kelengkapan data yang didapat oleh penulis.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif memiliki sifat penelitian deskriptif, artinya mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya. Tugas peneliti harus membanding-bandingkan, mengombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan.¹¹ Cara membanding-bandingkannya dengan menganalisa menggunakan metode penalaran induktif. Teori yang dikembangkan muncul dari bawah ke atas, dari banyak item berbeda-beda yang berasal dari bukti-bukti yang terkumpul saling berhubungan.¹² Maksudnya, pola berpikir induktif ini menganalisis data-data yang bersifat khusus untuk ditarik kepada yang umum.

Dari hasil analisa data yang diperoleh kemudian dideskripsikan secara urut dan teliti sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Lalu dievaluasi berdasarkan ketepatan waktu, relevansi, dan akurasi. Faktor waktu sangat menentukan apakah data sekunder dapat dipergunakan sebagai dasar

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 292-293

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 93

¹² Emzir, *Op. cit.*, hlm. 3-4

pengambilan keputusan atau tidak. Relevansi data juga sangat perlu untuk dipertimbangkan, karena sangat mungkin peneliti memiliki data baru. Yang terakhir adalah akurasi, ketelitian dalam menganalisis harus disesuaikan sumber data sekunder.¹³

Secara lebih terstrukturnya menggunakan analisis data kualitatif menurut Spradley (1980) dengan tahapan sebagai berikut:¹⁴

1. Analisis Domain

Analisis memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi sosial. Dalam tahap ini ditemukan berbagai kategori atau domain yang diperoleh dengan pertanyaan grand dan minitour. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Analisis Taksonomi

Langkah selanjutnya analisis taksonomi yang aktivitasnya adalah mencari bagaimana domain yang dipilih lalu dijabarkan menjadi rinci.

3. Analisis Komponensial

Aktivitasnya adalah mencari perbedaan spesifik setiap rincian yang dihasilkan dari analisis taksonomi.

4. Analisis Tema Kultural

Aktivitasnya adalah mencari hubungan di antara domain dan bagaimana hubungannya dengan keseluruhan selanjutnya dirumuskan dalam suatu tema atau judul penelitian.

¹³ Danang Sunyoto, *Op. cit.*, hlm. 11

¹⁴ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 348-349